

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Data BPS, penduduk Indonesia pada tahun 2020 ini jumlahnya sebanyak 270,20 juta jiwa. Dari data tersebut, jumlah angkatan kerja produktif sebanyak 140 juta jiwa. Indonesia Maju merupakan cita-cita besar yang ingin dicapai bangsa Indonesia. Syarat menuju Indonesia Maju pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas. Oleh karena itu dituntut untuk meningkatkan kemampuan, ketrampilan dan keahlian bagi para pencari kerja atau SDM. Selain itu Indonesia telah memberikan kesempatan dan membuka lapangan pekerjaan dalam rangka program pemerintah mengurangi pengangguran dan mengentaskan kemiskinan. Sehingga bisa membantu menciptakan lapangan pekerjaan juga sebagian orang mempunyai ide untuk memilih membuka usaha sendiri. Salah satunya yaitu masuk di dunia perbisnisan yang mana Usaha Kecil dan Menengah mencatat sebanyak 66,2 juta unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia pada 2022. Perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia akan berdampak secara keseluruhan terhadap perekonomian di Indonesia karena UMKM merupakan salah satu yang mampu menyerap tenaga kerja dengan jumlah yang tinggi dan mengurangi tingkat pengangguran di daerah pedesaan maupun perkotaan (Hafni & Rozali, 2021).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting bagi perkembangan perekonomian di Indonesia dan terbukti bahwa semakin banyak penduduk di Indonesia yang memilih untuk melakukan usaha sendiri. Dengan semakin berkembangnya UMKM di Indonesia, akan membutuhkan modal yang lebih besar sehingga Bank Indonesia menyediakan pinjaman modal bagi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah dalam menjalani bisnisnya dengan kriteria tertentu yang salah satunya ialah menyajikan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku (Bank Indonesia, 2022).

Dalam menjalani usaha, setiap bidang usaha diharapkan dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Karena laporan

keuangan dapat memberikan informasi yang berguna untuk manajemen dalam pengambilan keputusan finansial dan mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya dalam usaha tersebut. Namun, saat ini masih banyaknya para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang belum mampu serta mengalami kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar karena kurangnya pengetahuan akan hal tersebut. Sehingga, laporan keuangan menghasilkan tidak maksimal disaat prosesnya. Untuk mengurangi kesulitan dan kelemahan para pelaku usaha tersebut dalam melakukan transaksi-transaksi, maka solusinya bisa didapat seperti membuat pembukuan secara mudah agar tidak terjadi suatu kesalahan-kesalahan usaha para pelaku usaha dalam menginput pencatatan atas transaksinya. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pelaku usaha masih terbatas akan pemasukan dan pengeluaran kas tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan.

Dewan Standar Akuntan Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah diberlakukannya Standar Akuntan Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada tanggal 1 Januari 2018 sebagai standar keuangan untuk UMKM. SAK EMKM ini dibuat untuk membantu para pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat dalam mengevaluasi usahanya. Standar akuntansi keuangan ini juga ditujukan kepada entitas tanpa akuntabilitas publik yang berarti tidak menerbitkan laporan keuangan untuk kepentingan umum bagi pengguna eksternal (Nikmatul dan Widyawati, 2022).

Laporan keuangan merupakan media komunikasi dan informasi bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Salah satu bentuk laporan keuangan adalah laporan laba rugi dan neraca. Laporan laba rugi melaporkan pendapatan dan pengeluaran selama periode waktu tertentu sedangkan neraca melaporkan total aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu. Penyusunan laporan keuangan bidang usaha harus disajikan secara tepat dan akurat karena laporan keuangan akan digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan pengambilan keputusan di masa yang akan datang baik untuk manajemen, pihak eksternal maupun untuk para pelaku usaha.

Dalam pertimbangan pengambilan keputusan pelaku usaha bisa membantu pemilik perusahaan mengembangkan usahanya yaitu suatu keputusan menambah modal melalui pengajuan kredit maupun secara tunai, dimana dalam suatu pengajuan kredit juga harus melampirkan laporan keuangan perusahaan. Tetapi, sebagian perusahaan berbentuk CV (Persekutuan Komanditer) dan toko yang mana belum mempunyai laporan keuangan serta menyusun laporan keuangan dengan standar yang berlaku dikarenakan kurangnya pemahaman akan hal bagaimana cara menyusun laporan keuangan tersebut.

Salah satunya adalah CV Rinka yang merupakan entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan usaha umum, kegiatan usahanya yang utama yaitu menjual alat tulis kantor, jasa printing dan fotocopy buku ajar serta cetak brosur. CV Rinka ini beralamatkan di Jl. Kol. H. Asmuni Has, Tanjung Raja Utara, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30661. Usaha CV Rinka resmi terdaftar Nomor Induk Berusaha (NIB) : 1402240055378 di tahun 2022 dan sudah mempunyai NPWP : 48.984.265.8-312.000. Rinka merupakan salah satu perusahaan yang belum melakukan pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

CV Rinka tidak menyajikan laporan keuangan untuk mengetahui tingkat suatu pencapaiannya dengan standar yang berlaku. Badan usaha ini hanya melakukan metode pencatatan menggunakan pembukuan secara manual meliputi catatan kas masuk yaitu penjualan dan kas keluar berupa pengeluaran untuk pembelian persediaan dan pembelian barang usaha yang dilakukan sejak awal mulai usaha miliknya sendiri. Dikarenakan staf CV Rinka memiliki keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan. Akan tetapi, pemilik Rinka yaitu Bapak Daheri sangat memerlukan adanya penyusunan laporan keuangan yang benar dan baik dengan standar SAK EMKM.

Laporan keuangan akan terupdate secara otomatis saat ada transaksi baru yang tercatat di sistem perhitungan untuk setiap laporan dilakukan secara otomatis tanpa perlu pengolahan data manual yang memakan waktu. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat informasi untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu

perusahaan dengan pihak- pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Sufyati, dkk (2021)).

Berdasarkan uraian diatas, dan mengingat pentingnya menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntan Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), agar bisa membantu entitas dalam melakukan transaksi dari pelaporan keuangan, serta panduan akuntansi bagi pelaku usaha, maka penulis tertarik untuk membantu CV Rinka dalam menyusun laporan keuangannya sekaligus menuangkannya dalam laporan akhir ini dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada CV Rinka di Ogan Ilir”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan diangkat oleh penulis pada laporan akhir ini adalah **“Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada CV Rinka di Ogan Ilir?”**

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ruang lingkup pembahasan dari laporan akhir ini adalah penyusunan laporan keuangan pada CV Rinka di Ogan Ilir sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan (CaLK) periode 1 Januari – Maret 2024 pada CV Rinka Ogan Ilir.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang diatas, tujuan penulisan yang akan dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah untuk membantu CV Rinka dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV Rinka.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan yang mengangkat permasalahan adalah :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis untuk sarana dalam penyusunan laporan keuangan pada badan usaha yang menggunakan SAK EMKM dan diperoleh selama masa perkuliahan untuk dapat diterapkan pada dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Penulisan ini diharapkan akan menjadi landasan dan pedoman yang bermanfaat bagi CV Rinka untuk menyusun laporan keuangan sendiri yang berbasis SAK EMKM pada masa yang akan datang.

3. Bagi Lembaga

Sebagai sumber informasi dan pendidikan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya jurusan akuntansi yang berminat mengambil topik akuntansi keuangan mengenai penyusunan laporan keuangan di masa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian masalah yang ada. Menurut (Juhadi, 2020) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:105) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik sebagai berikut:

- a. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
- b. Dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

- c. Observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).
- d. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik triangulasi peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis melakukan pengumpulan data ini adalah teknik wawancara (interview) bertatap muka secara langsung dan teknik observasi serta dokumentasi. Teknik wawancara ini dilakukan bersama pemilik CV Rinka. Untuk teknik observasi diantaranya yaitu membahas aktivitas bisnis usaha toko rinka sehari-hari yang mana meliputi pencatatan serta pengolahan data dan transaksi keluar masuknya barang alat tulis kantor.

1.5.2 Sumber Data

Menurut (Abduhtul, 2022) jenis data menurutnya terbagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pemilik usaha dan karyawan/narasumber baik secara lisan maupun tertulis serta data lain yang ditemukan di lokasi (secara langsung).
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh berasal dari sumber lain yang sudah tersedia. Data sekunder biasanya seperti catatan transaksi, nota transaksi yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan pengertian jenis data yang diatas yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini yaitu data primer diperoleh secara langsung dari hasil wawancara yang berupa sejarah singkat perusahaan, buku pencatatan atas transaksi yang diperoleh secara manual seperti data keuangan memperoleh catatan penerimaan kas, pengeluaran kas periode bulan Januari – Maret 2024 pada CV Rinka. Sedangkan data sekunder yaitu penulis berupa dokumen NIB, NPWP, struktur organisasi dan pembagian tugasnya serta aktivitas yang dilakukan oleh CV Rinka, dan visi misi.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang berisikan materi yang akan dibahas. Agar mempermudah pembahasan laporan akhir dan sistematis sesuai dengan yang diharapkan, berikut ini dijelaskan sistematika pembahasan secara singkat:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat pendahuluan, rumusan masalah, ruang lingkup penulisan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan landasan teori yang akan dijadikan pedoman ataupun pendukung pada hasil dan pembahasan penulisan mengenai pengertian akuntansi, siklus akuntansi, laporan keuangan, pengertian UMKM, pengertian standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM), tujuan laporan keuangan SAK EMKM perbedaan SAK EMKM dan SAK ETAP.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum yang berhubungan dengan perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, pembagian tugas, aktivitas usaha dan data aset pada CV Rinka di Ogan Ilir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan melakukan penyusunan laporan keuangan meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV Rinka di Ogan Ilir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada bab iv, serta memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi CV Rinka dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang ada.